

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pencurian telepon genggam di kota Bandar Lampung.
 - a. Faktor Ekonomi, yaitu para pencuri mempunyai tingkat ekonomi yang rendah sehingga mereka melakukan tindakan pencurian untuk memenuhi kebutuhan mereka.
 - b. Faktor Pendidikan, yaitu rata-rata dari mereka yang melakukan tindakan pencurian ialah mereka yang berpendidikan rendah dan hanya berpendidikan samapa dengan lulus SMP/SMA .
 - c. Faktor Pergaulan, yaitu para pelaku pencurian yang hanya bergaul dengan mereka yang tidak mempunyai pekerjaan atau bergaul dengan sesama pencuri.
 - d. Faktor Liingkungan, yaitu sebagian besar dari mereka yang melakukan tindakan pencurian tersebut mempunyai latar belakang lingkungan yang rendah baik didalam maupun diluar keluarga mereka, sehingga kurangnya pengawasan yang cukup bagi para pelaku pencurian.

2. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polres Bandar Lampung terhadap maraknya pencurian telepon genggam.
 - a) Upaya preventif
 - a. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat yang isi dari penyuluhan tersebut adalah memberikan arti penting menjaga keamanan lingkungan mereka sendiri.
 - b. Dengan cara pemulisan sipil supaya masyarakat menjadi polisi terhadap dirinya sendiri.
 - c. Mengadakan patroli didaerah rawan-rawan pencurian telepon genggam.
 - b) Upaya represif
 - a. Melakukan operasi-operasi yang secara bergantian terus dilakukan.
 - b. Mengadakan operasi dan penegakan hukum terhadap penadah-penadah dari hasil kejahatan.
 - c. Dilakukan penindakan-penindakan secara tegas terhadap para pelaku kejahatan tersebut sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk berfikir beberapa kali jika akan melakukan kejahatan.
3. Faktor penghambat yang dihadapi Polresta Bandar Lampung untuk menanggulangi pencurian telepon genggam.
 - a.) Faktor Masyarakat
 - a. Pada umumnya setiap terjadi pencurian telepon genggam masyarakat lambat atau tidak segera melaporkan kepada kepolisian setempat.

b.) Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor Sarana dan Prasarana ini mencakup fasilitas yang sangat penting dalam menunjang kinerja pihak kepolisian terhadap kasus-kasus pencurian seperti penambahan personil, lokasi yang jauh dari jangkauan pihak kepolisian terdekat, kendaraan atau alat bantu yang kurang memadai.

- a. Mengingat kurang cepatnya laporan, sehingga kebanyakan tempat kejadian perkara (TKP) rusak sehingga menyulitkan tim TKP untuk menginventarisasi sidik jari latar maupun alat bukti langsung.
- b. Dan juga medan antara Polsek satu dengan Polsek yang lainnya saling berjauhan sehingga sulit untuk memberantas pencurian telepon genggam.

c.) Faktor Aparatur

- a. Wilayah didaerah Kota Bandar Lampung cukup luas, luasnya daerah wilayah Kota Bandar Lampung tidak didukung oleh pihak keamanan yang memadai atau kurang siaganya para personil kepolisian terhadap kasus pencurian diberbagai tempat rawan pencurian atau ditempat keramaian, sehingga sangat menghambat pihak kepolisian terhadap kasus tersebut.

B. Saran

1. Pihak kepolisian

- a) Agar pihak kepolisian Meningkatkan program sosialisasi kepada masyarakat mengenai tindak pidana pencurian telepon genggam.
- b) Agar dilakukan operasi secara mendalam terhadap daerah- daerah rawan kejahatan.

- c) Penambahan personil mauppun pos pemantauan didaerah-daerah rawan kejahatan
- d) Benar-benar melakukan tindakan yang tegas terhadap pelaku yang diduga melakukan kejahatan, khususnya pencurian telepon genggam

2. Masyarakat

- a) Agar masyarakat turut membantu dan bekerja sama dengan pihak kepolisian dalam menangani kasus yang ditangani oleh pihak Kepolisian.
- b) Diharapkan kesadaran dan kerjasama yang baik pada waktu terjadi tindak pidana agar segera melapor